



Sentuhan Mahasiswa untuk Lingkungan: Program Tong Sampah Pintar Wujudkan Desa Bersih

Amril Samosir¹, Pamuji Restu Andika², Putri Ramadhani³, Adenov Rizkika Fitriani⁴, Nasywa Kyu Kurnia⁵, Lischiea Adheniea Fahillah⁶, Reisya Adinda Chandra⁷, Faizah⁸, Krisna Adi Putra⁹, Intan Maghfira Larasati¹⁰

Universitas Malahayati Bandar Lampung

amril@malahayati.ac.id¹, andikaajha133@gmail.com², putrirmadha@gmail.com³, adenovrizkika@gmail.com⁴, nasywaknia@gmail.com⁵, adhenieafahillah@gmail.com⁶, reisyaadindachandra@gmail.com⁷, Faizaa0501@gmail.com⁸, intanlarasati2005@gmail.com⁹, putraahong05@gmail.com¹⁰

Abstrak

Kebersihan lingkungan merupakan bagian penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang sehat, nyaman, dan terhindar dari berbagai permasalahan kesehatan akibat pengelolaan sampah yang kurang baik. Kegiatan ini bertujuan memberikan kontribusi nyata mahasiswa melalui program “Tong Sampah Pintar” dalam meningkatkan kebersihan lingkungan sekaligus mendorong kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memilah serta membuang sampah dengan benar. Kegiatan dilaksanakan oleh KKL-PPM Kelompok 42 Purwosari, Metro Utara, dengan melibatkan 21 mahasiswa dari lima bidang ilmu, yaitu ekonomi, kesehatan, kedokteran, teknik, dan hukum. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan observasi dan identifikasi kondisi lingkungan, koordinasi dengan pihak wilayah dan pengurus lingkungan, persiapan sarana, pemasangan tong sampah dan plang edukasi pemilahan sampah, edukasi kepada masyarakat, serta evaluasi sederhana. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tanya jawab, dan dokumentasi untuk mengetahui kondisi lingkungan, proses pelaksanaan, serta tanggapan masyarakat terhadap program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemasangan tong sampah dan plang edukasi pemilahan sampah dapat terlaksana dengan baik di RW 02 Purwosari. Sarana yang disediakan tidak hanya menjadi fasilitas pembuangan sampah, tetapi juga berfungsi sebagai media edukasi untuk membantu masyarakat mengenali dan memilah sampah berdasarkan kategorinya. Kegiatan juga memberikan dorongan terhadap peningkatan pemahaman dan kepedulian masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Keberlanjutan program sangat bergantung pada keterlibatan masyarakat dalam menggunakan dan merawat fasilitas serta menerapkan kebiasaan memilah dan membuang sampah secara tepat. Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mewujudkan lingkungan RW 02 Purwosari yang lebih bersih, sehat, nyaman, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kebersihan Lingkungan, KKL-PPM, Tong Sampah, Plang Pemilahan Sampah

Abstract

Environmental cleanliness is an important aspect of creating a healthy, comfortable, and sustainable community while preventing health problems caused by poor waste management. This activity aimed to make a tangible contribution through the “Smart Trash Bin” program to improve environmental cleanliness and encourage community awareness and participation in properly sorting and disposing of waste. The activity was conducted by KKL-PPM Group 42 in Purwosari, North Metro, involving 21 students from five fields of study: economics, health, medicine, engineering, and law. The program was implemented through several stages, including environmental observation and identification, coordination with local authorities and community representatives, facility preparation, installation of trash bins and waste-sorting educational signs, community education, and a simple evaluation. Data were collected through observation, discussions, and documentation to assess environmental conditions, implementation processes, and community responses to the program. The results showed that the installation of trash bins and waste-sorting educational signs was successfully carried out in RW 02 Purwosari. The facilities served not only as waste disposal points but also as educational media to help residents identify and sort waste according to its category. The activity also contributed to increasing community understanding and awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness. The sustainability of the program depends on community involvement in using and maintaining the facilities and adopting proper waste-sorting and disposal habits. This program is expected to serve as an initial step toward creating a cleaner, healthier, more comfortable, and sustainable environment in RW 02 Purwosari.

Keywords: Environmental Cleanliness, KKL-PPM, Trash Bins, Waste-Sorting Signs

1. Pendahuluan

Kebersihan lingkungan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia (Nuha, 2021; Kristanto et al., 2023). Kondisi lingkungan yang bersih menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung kesehatan serta upaya pencegahan terhadap berbagai gangguan kesehatan (Prayoga et al., 2024). Lingkungan yang terjaga kebersihannya dapat menciptakan kawasan tempat tinggal yang lebih sehat sehingga masyarakat tidak mudah terpapar berbagai penyakit (Gebrillia, 2025). Oleh karena itu, kebersihan lingkungan tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik suatu kawasan, tetapi juga berhubungan dengan kualitas kehidupan masyarakat yang tinggal di dalamnya.

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan harapan setiap masyarakat. Kondisi tersebut menjadi salah satu modal penting dalam pembangunan manusia karena kelayakan lingkungan memiliki pengaruh terhadap kelayakan hidup masyarakat (Suryani, 2018). Lingkungan tempat tinggal yang terawat akan memberikan rasa nyaman bagi masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari (Khotimah et al., 2026). Sebaliknya, lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya dapat mengurangi kenyamanan serta menimbulkan berbagai persoalan yang berkaitan dengan kesehatan dan kualitas lingkungan (Nuha, A. A., 2021).

Salah satu aspek yang berkaitan erat dengan kebersihan lingkungan adalah keberadaan sampah. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu kondisi lingkungan dan mengurangi tingkat kebersihan kawasan tempat tinggal masyarakat (Harahap, 2016; Sidiq, 2020). Oleh sebab itu, upaya menjaga kebersihan lingkungan perlu disertai dengan pengelolaan sampah yang tepat. Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya menjadi salah satu langkah sederhana yang dapat dilakukan untuk membantu menciptakan lingkungan yang lebih rapi dan bersih.

Pengelolaan sampah juga membutuhkan perhatian terhadap kebiasaan masyarakat dalam membuang dan memilah sampah. Masyarakat perlu memiliki pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah agar sampah dapat dibedakan berdasarkan kelompoknya (Faristiana et al., 2023). Pemilahan tersebut dapat diperkenalkan melalui sarana informasi dan edukasi yang mudah dipahami oleh masyarakat (Mustika et al., 2021). Dengan adanya pemahaman mengenai pemilahan sampah, masyarakat diharapkan tidak hanya mengetahui tempat pembuangan sampah, tetapi juga memahami pentingnya membuang dan memilah sampah secara tepat.

Ketersediaan sarana pembuangan sampah menjadi salah satu bagian yang diperlukan dalam mendukung kebiasaan tersebut. Wadah sampah yang ditempatkan pada lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dapat membantu masyarakat membuang sampah pada tempat yang telah disediakan (Salsabilla et al., 2024). Keberadaan sarana tersebut diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan yang lebih rapi dan bersih sekaligus mendorong masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan di sekitarnya (Azizah et al., 2026).

Selain penyediaan wadah sampah, informasi mengenai pemilahan sampah juga diperlukan agar masyarakat dapat memahami jenis sampah dan tempat pembuangannya (Febriyanti et al., 2023). Papan petunjuk pemilahan sampah dapat dimanfaatkan sebagai sarana informasi dan edukasi yang memberikan gambaran mengenai berbagai jenis sampah berdasarkan kategorinya (Syaputra et al., 2026). Sarana tersebut dapat menjadi pengingat bagi masyarakat untuk membiasakan diri membuang dan memilah sampah dengan tepat sejak dari sumbernya.

Dalam konteks tersebut, mahasiswa memiliki peran untuk memberikan kontribusi nyata terhadap persoalan lingkungan yang terdapat di masyarakat. Mahasiswa tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk memperoleh pengetahuan selama menempuh pendidikan tinggi, tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan tersebut melalui keterlibatan secara langsung bersama masyarakat. Keterlibatan tersebut dapat dilakukan dengan mengidentifikasi persoalan yang ada di lingkungan masyarakat serta berupaya mencari bentuk kegiatan yang dapat memberikan manfaat secara langsung.

Salah satu bentuk keterlibatan mahasiswa tersebut diwujudkan melalui kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dan Pengabdian pada Masyarakat (KKL-PPM). Melalui kegiatan KKL-PPM, mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan melihat berbagai kondisi yang terdapat di lingkungan tempat kegiatan dilaksanakan. Kegiatan tersebut menjadi ruang bagi mahasiswa untuk memberikan sumbangan nyata sekaligus membangun kerja sama dengan masyarakat dalam menghadapi persoalan yang terdapat di lingkungan sekitar.

KKL-PPM Rombongan 42 Purwosari, Metro Utara merupakan salah satu bentuk kepedulian mahasiswa terhadap kondisi lingkungan dan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa berupaya menghadirkan program yang

dapat memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat. Program yang dikembangkan diarahkan pada penyediaan sarana pembuangan sampah sekaligus pemberian informasi mengenai pemilahan sampah di lingkungan RW 02 Purwosari.

Salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah program “Wadah Buang Sisa Cerdas” atau Tong Sampah Cerdas. Program tersebut merupakan sebuah inovasi yang diarahkan untuk membantu meningkatkan pengelolaan sampah di masyarakat, khususnya pada lingkungan sekolah dan kawasan sekitarnya. Keberadaan tong sampah tidak hanya dipandang sebagai tempat untuk membuang sampah, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk mengingatkan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Hadi, M., 2025).

Program Tong Sampah Cerdas tersebut dilaksanakan dengan menyediakan sarana pembuangan sampah pada lokasi yang telah ditentukan. Penempatan wadah dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan masyarakat dalam mengakses dan menggunakannya. Dengan tersedianya wadah sampah yang memadai, masyarakat diharapkan lebih mudah membuang sampah pada tempatnya sehingga kebersihan dan kerapian lingkungan RW 02 Purwosari dapat lebih terjaga.

Program tersebut juga dilengkapi dengan papan petunjuk pemilahan sampah. Papan petunjuk digunakan sebagai sarana edukasi agar masyarakat dapat mengenali dan membedakan berbagai jenis sampah sesuai dengan kategorinya. Kehadiran papan petunjuk tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat memahami pentingnya pemilahan sampah serta menjadi pengingat dalam menerapkan kebiasaan membuang dan memilah sampah secara tepat dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program tidak hanya berorientasi pada penyediaan fasilitas fisik. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan tersebut juga diarahkan untuk meningkatkan kepedulian dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, sarana yang disediakan tidak berhenti sebagai fasilitas yang digunakan sesaat, tetapi diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya membangun kebiasaan masyarakat untuk menjaga lingkungan secara berkelanjutan.

Kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat menjadi bagian penting dalam pelaksanaan program Tong Sampah Cerdas. Mahasiswa berperan dalam menyediakan sarana dan memberikan edukasi, sedangkan masyarakat memiliki peran dalam memanfaatkan serta menjaga fasilitas yang telah disediakan. Keterlibatan masyarakat diperlukan agar fasilitas yang diberikan dapat digunakan dengan baik dan memberikan manfaat bagi lingkungan RW 02 Purwosari.

Melalui kegiatan tersebut, program Tong Sampah Cerdas diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menumbuhkan kebiasaan hidup bersih dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Keberadaan tong sampah dan papan petunjuk pemilahan diharapkan dapat mendukung masyarakat dalam membuang serta memilah sampah secara tepat. Program ini juga diarahkan agar masyarakat tidak hanya menggunakan fasilitas yang telah tersedia, tetapi turut menjaga dan merawatnya.

Pada akhirnya, keberlanjutan program sangat bergantung pada kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan serta memelihara fasilitas yang telah disediakan. Penyediaan tong sampah dan papan petunjuk pemilahan merupakan langkah awal yang perlu didukung dengan kebiasaan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, melalui kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, program Tong Sampah Cerdas diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan serta menjadi langkah awal dalam mewujudkan lingkungan RW 02 Purwosari yang lebih bersih, sehat, rapi, nyaman, dan memiliki kepedulian bersama terhadap pengelolaan sampah.

2. Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian diterapkan di dalam rangka KKL-PPM Rombongan 42 pada Area Purwosari, Wilayah Metro, Kota Metro. Kegiatan melibatkan murid dari lima bagian ilmu, yakni Bagian Dunia Keuangan, Bagian Jenjang Sehatnya Seseorang, Bagian Pengobatan, Bagian Rekayasa, serta Bagian Hukum, melalui kuantitas keseluruhan 21 murid. Penerapan kegiatan difokuskan terhadap penempatan alat wadah sisa benda serta petunjuk papan pemisahan pada RW 02 Purwosari, Penerapan kegiatan difokuskan terhadap penempatan alat wadah sisa benda

serta petunjuk melalui papan pemisahan sisa benda pada RW 02 Area Purwosari. Penempatan alat tersebut dilaksanakan laksana upaya menyediakan kelengkapan pembuangan sisa benda dimana lebih cukup bersamaan mendorong kaum adam agar membuang sisa benda terhadap lokasinya. Sementara itu, papan pemisahan sisa benda memanfaatkan selaku sarana wawasan serta petunjuk agar kaum adam sanggup mendeteksi pula membedakan ragam sisa benda selaras terhadap kelompoknya. Selain penempatan kelengkapan, kegiatan pula diarahkan agar menaikkan kepedulian serta keikutsertaan kaum adam di dalam menjaga keasrian sekeliling alam melalui menerus. Murid berupaya mengajak kaum adam agar bukan cuma memanfaatkan kelengkapan dimana sudah disiapkan, melainkan pula menumbuhkan kebiasaan mengelompokkan serta membuang sisa benda secara tepat di dalam eksistensi harian. Melalui hadirnya kegiatan tersebut, diharapkan tercipta sekeliling alam RW 02 Purwosari dimana lebih asri, rapi, bugar, pula memiliki rasa percaya bersama di dalam tata kelola sisa benda.

Sasaran Kegiatan

Di dalam penerapan program “Wadah Sisa Benda Cerdas”, KKL-PPM Rombongan 42 Purwosari memanfaatkan bermacam-macam alat serta penunjang dimana menopang kegiatan penempatan kelengkapan pula petunjuk pemisahan sisa benda pada RW 02 Area Purwosari. Alat pokok dimana memanfaatkan berwujud wadah sisa benda dimana diletakkan terhadap area taktik serta gampang dicapai bagi kaum adam. Penyediaan wadah sisa benda tersebut bertujuan agar mempermudah kaum adam di dalam membuang sisa benda terhadap lokasinya bersamaan menopang terciptanya sekeliling alam dimana lebih asri serta rapi.

Selain wadah sisa benda, kegiatan pula dilengkapi melalui papan petunjuk pemisahan sisa benda selaku sarana wawasan bagi kaum adam. Papan tersebut menyajikan petunjuk terkait dari ragam-ragam sisa benda serta area pembuangannya sehingga kaum adam sanggup lebih gampang memahami pentingnya memilah sisa benda sejak dari asalnya. Sarana petunjuk tersebut diharapkan sanggup menjadi pengingat bagi penduduk agar menerapkan kebiasaan membuang serta memilah sisa benda melalui tepat.

Di dalam proses penempatan alat, murid pula memanfaatkan perlengkapan penunjang laksana piranti keasrian, piranti ukur, perlengkapan penempatan, bahan perekat atau pengikat, pula kelengkapan bukti tulisan. Seluruh alat tersebut memanfaatkan agar memastikan proses penempatan sanggup berjalan melalui baik serta kelengkapan dimana disajikan sanggup dimanfaatkan secara paling baik bagi kaum adam.

Melalui hadirnya alat berwujud wadah sisa benda serta papan petunjuk pemisahan, program tersebut diharapkan bukan cuma menyajikan kelengkapan jasmani kepada kaum adam, melainkan pula menjadi sarana agar menaikkan ilmu, kepedulian, serta keikutsertaan penduduk di dalam menjaga keasrian sekeliling alam. Alat dimana sudah disiapkan diharapkan sanggup dimanfaatkan serta dipelihara secara bersama sehingga menyajikan kebaikan dimana menerus bagi kaum adam RW 02 Purwosari.

Tahapan Pelaksanaan

Penerapan program Wadah Sisa Benda Cerdas bagi KKL-PPM Rombongan 42 dilaksanakan melalui beberapa tingkatan, yakni:

1. Observasi dan Identifikasi

Murid melihat-lihat keadaan sekeliling alam RW 02 Purwosari pula mengenali kebutuhan alat pembuangan serta pemisahan sisa benda.

2. Koordinasi

Murid berselaraskan melalui pihak area serta pengurus sekeliling alam agar menentukan area penempatan wadah sisa benda serta papan petunjuk.

3. Persiapan Sarana

Menyiapkan wadah sisa benda, papan pemisahan sisa benda, pula perlengkapan dimana dibutuhkan agar penempatan.

4. Pemasangan dan Edukasi

Wadah sisa benda serta papan pemisahan dipasang pada area dimana sudah ditentukan, lantas dilanjutkan melalui petunjuk kepada kaum adam terkait dari pentingnya membuang serta memilah sisa benda melalui tepat.

5. Evaluasi

Dilaksanakan penilaian sederhana kepada penerapan kegiatan serta pemanfaatan alat bagi kaum adam laksana upaya menopang keberlanjutan program..

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Angka kegiatan dikumpulkan melalui pengamatan, tanya jawab, serta bukti tulisan. Pengamatan dilaksanakan melalui melihat-lihat keadaan keasrian serta tata kelola sisa benda pada RW 02 Purwosari sebelum serta sesudah penerapan program. Tanya jawab dilaksanakan melalui sederhana kepada kaum adam serta pihak terhubung agar mengetahui tanggapan pula pemahaman mereka kepada program Wadah Sisa Benda Cerdas. Bukti tulisan berwujud gambaran memanfaatkan selaku bukti penerapan kegiatan.

Angka dimana didapatkan lantas diuraikan melalui penggambaran kelayakan, yakni melalui menggambarkan keadaan sekeliling alam, proses penerapan kegiatan, pula tanggapan kaum adam kepada penempatan wadah sisa benda serta papan pemisahan. Jawaban penguraian memanfaatkan agar mengetahui kebaikan program di dalam menaikkan kepedulian kaum adam kepada keasrian serta pemisahan sisa benda pada sekeliling alam RW 02 Purwosari.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pelaksanaan Program Tong Sampah dan Pemasangan Plang Edukasi

Pelaksanaan program Tong Sampah dan Pemasangan Plang Edukasi oleh KKL-PPM Rombongan 42 di RW 02 Area Purwosari, Metro Utara, berjalan dengan baik. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata keterlibatan mahasiswa dalam membantu masyarakat menjaga kebersihan lingkungan melalui penyediaan sarana pembuangan sampah dan media edukasi pemilahan sampah. Program dilaksanakan dengan melibatkan sarana fisik yang dapat digunakan masyarakat secara langsung.

Kegiatan diawali dengan penempatan tong sampah pada lokasi yang telah ditentukan. Penempatan tersebut dilakukan sebagai upaya menyediakan fasilitas pembuangan sampah yang lebih memadai bagi masyarakat. Dengan tersedianya wadah yang dapat digunakan secara langsung, masyarakat memiliki fasilitas yang dapat membantu membiasakan diri membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

Penyediaan tong sampah juga menjadi bagian penting dalam mendukung kondisi lingkungan yang lebih rapi. Keberadaan wadah sampah pada lokasi yang mudah dijangkau dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat ketika hendak membuang sampah. Dengan demikian, fasilitas yang disediakan tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembuangan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya mendorong kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan.

Selain penyediaan tong sampah, kegiatan dilanjutkan dengan pemasangan plang edukasi mengenai pemilahan sampah. Plang tersebut digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai berbagai jenis sampah dan pengelompokannya. Media tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat mengenali perbedaan jenis sampah sehingga proses pemilahan dapat dilakukan dengan lebih tepat.

Pemasangan plang edukasi menjadi salah satu bentuk pendekatan yang digunakan mahasiswa dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Informasi yang ditempatkan pada lingkungan sekitar dapat menjadi pengingat yang dapat dilihat secara langsung oleh masyarakat. Dengan cara tersebut, edukasi mengenai pemilahan sampah dapat berjalan bersamaan dengan penyediaan fasilitas pembuangan sampah.

Program ini pada dasarnya tidak hanya berfokus pada penyediaan sarana fisik. Mahasiswa juga memberikan petunjuk kepada masyarakat mengenai pentingnya membuang dan memilah sampah dengan tepat. Edukasi tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari program karena keberadaan tong sampah akan lebih bermanfaat apabila masyarakat mengetahui cara menggunakan fasilitas tersebut dengan benar.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya keterlibatan mahasiswa dalam memberikan kontribusi secara langsung terhadap lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan KKL-PPM, mahasiswa tidak hanya menjalankan kegiatan pengabdian, tetapi juga berinteraksi dengan masyarakat dalam upaya menghadirkan solusi sederhana terhadap persoalan kebersihan lingkungan. Kegiatan tersebut menjadi bentuk penerapan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitar.

Keterlibatan masyarakat menjadi unsur penting dalam pelaksanaan program. Sarana yang telah disediakan pada dasarnya ditujukan untuk digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberadaan fasilitas tersebut perlu diikuti dengan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan dan menjaga fasilitas agar tetap dapat digunakan dalam jangka panjang.

Tong sampah yang telah ditempatkan diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Kebiasaan tersebut merupakan salah satu bentuk sederhana dari perilaku menjaga kebersihan lingkungan. Apabila dilakukan secara terus-menerus, penggunaan fasilitas dapat mendukung terbentuknya kebiasaan yang lebih baik dalam pengelolaan sampah di lingkungan RW 02 Purwosari.

Sementara itu, plang pemilahan sampah memiliki fungsi sebagai sarana informasi yang dapat membantu masyarakat memahami kategori sampah. Masyarakat dapat memperoleh pengingat mengenai pentingnya membedakan sampah sesuai kelompoknya. Dengan adanya informasi tersebut, program tidak hanya menyediakan tempat untuk membuang sampah, tetapi juga memperkenalkan kebiasaan pemilahan kepada masyarakat.

Kegiatan edukasi yang dilakukan bersamaan dengan pemasangan fasilitas menunjukkan bahwa pengelolaan sampah membutuhkan lebih dari sekadar penyediaan sarana. Masyarakat perlu mengetahui alasan dan cara menggunakan fasilitas yang tersedia. Oleh sebab itu, pemberian informasi menjadi bagian penting untuk mendukung pemanfaatan tong sampah dan plang edukasi secara lebih optimal.

Program yang dilaksanakan juga memperlihatkan bahwa kegiatan sederhana dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Penyediaan tong sampah dan plang edukasi merupakan kegiatan yang secara langsung dapat dilihat dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Kehadiran fasilitas tersebut diharapkan dapat memunculkan perhatian yang lebih besar terhadap kondisi lingkungan sekitar.

Mahasiswa juga berupaya mendorong masyarakat agar tidak hanya menggunakan fasilitas, tetapi turut menjaga dan merawatnya. Pemanfaatan fasilitas secara bersama membutuhkan rasa tanggung jawab dari masyarakat sebagai pengguna. Dengan adanya kepedulian tersebut, fasilitas yang telah diberikan dapat terus digunakan dan memberikan manfaat bagi lingkungan.

Keberlanjutan program menjadi hal yang penting setelah kegiatan pemasangan selesai dilakukan. Program tidak dimaksudkan sebagai kegiatan yang berhenti setelah tong sampah dan plang edukasi ditempatkan. Sebaliknya, fasilitas tersebut diharapkan dapat digunakan dalam aktivitas sehari-hari dan menjadi bagian dari kebiasaan masyarakat dalam menjaga kebersihan serta mengelola sampah.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program Tong Sampah dan Pemasangan Plang Edukasi di RW 02 Purwosari menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa melalui KKL-PPM dapat memberikan sumbangan nyata bagi masyarakat. Program ini menyediakan sarana pembuangan sampah sekaligus media edukasi pemilahan sampah. Melalui kerja sama mahasiswa dan masyarakat, kegiatan tersebut diharapkan menjadi langkah awal dalam menumbuhkan kebiasaan hidup bersih dan membangun kepedulian bersama terhadap kebersihan lingkungan.



Gambar 1. Pengadaan Tong Sampah

3.2 Analisis Ketercapaian Kegiatan

Program Tong Sampah dan Pemasangan Plang Edukasi yang dilaksanakan oleh KKL-PPM Rombongan 42 di RW 02 Area Purwosari dapat dikatakan terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Ketercapaian tersebut terlihat dari tersedianya tong sampah dan papan petunjuk pemilahan sampah yang telah dipasang pada lokasi yang ditentukan. Kedua fasilitas tersebut menjadi bagian utama dari program yang dilaksanakan.

Ketersediaan tong sampah menunjukkan bahwa program telah menghasilkan fasilitas fisik yang dapat digunakan oleh masyarakat. Wadah tersebut ditempatkan sebagai sarana pendukung kegiatan pembuangan sampah. Dengan adanya fasilitas tersebut, masyarakat memperoleh kemudahan dalam membuang sampah pada lokasi yang telah disediakan sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan yang lebih rapi.

Selain sebagai fasilitas pembuangan, tong sampah juga memiliki fungsi dalam mendukung perubahan kebiasaan masyarakat. Fasilitas yang mudah dijangkau dapat menjadi pengingat agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan. Namun, manfaat tersebut tetap berkaitan dengan kesediaan masyarakat untuk menggunakan fasilitas secara tepat dalam kehidupan sehari-hari.

Ketercapaian program juga terlihat dari pemasangan papan petunjuk pemilahan sampah. Papan tersebut memberikan informasi yang dapat membantu masyarakat mengenali dan membedakan sampah berdasarkan kelompoknya. Kehadiran media edukasi ini memperkuat fungsi program karena masyarakat tidak hanya memperoleh fasilitas pembuangan, tetapi juga mendapatkan informasi mengenai pemilahan sampah.

Papan petunjuk yang tersedia dapat menjadi sarana edukasi yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Informasi yang ditempatkan pada lingkungan masyarakat dapat dilihat kembali ketika masyarakat melakukan aktivitas pembuangan sampah. Dengan demikian, media tersebut berfungsi sebagai pengingat agar kebiasaan memilah dan membuang sampah secara tepat dapat terus diterapkan.

Selain ketercapaian secara fisik, kegiatan juga memberikan dorongan terhadap pemahaman masyarakat mengenai pentingnya membuang dan memilah sampah. Keterlibatan mahasiswa dalam memberikan petunjuk menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan program. Masyarakat memperoleh penjelasan secara langsung mengenai penggunaan fasilitas yang telah disediakan.

Kegiatan edukasi tersebut menjadi penting karena keberadaan fasilitas saja belum cukup untuk memastikan pemanfaatan yang tepat. Masyarakat perlu memahami fungsi tong sampah dan plang pemilahan yang tersedia. Oleh karena itu, penyampaian informasi secara langsung menjadi bagian yang melengkapi penyediaan fasilitas fisik dalam program.

Keterlibatan mahasiswa dalam proses pelaksanaan juga menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan tidak hanya ditentukan oleh hasil pemasangan sarana. Interaksi dengan masyarakat menjadi bagian dari proses untuk memperkenalkan tujuan program. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa dapat mengajak masyarakat untuk ikut memperhatikan kebersihan dan pengelolaan sampah di lingkungan sekitar.

Program juga dapat dilihat sebagai bentuk awal dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Sarana yang telah tersedia dapat membantu masyarakat melakukan tindakan sederhana, yaitu membuang dan memilah sampah secara tepat. Tindakan tersebut diharapkan dapat berkembang menjadi kebiasaan apabila dilakukan secara terus-menerus.

Meskipun program telah terlaksana sesuai sasaran, keberhasilannya dalam jangka panjang masih bergantung pada masyarakat. Fasilitas yang telah diberikan membutuhkan pemanfaatan dan perawatan agar dapat terus berfungsi. Apabila masyarakat tidak menggunakan atau merawat fasilitas tersebut, manfaat program tidak akan berlangsung secara optimal.

Keberlanjutan juga berkaitan dengan penerapan kebiasaan memilah sampah. Pemasangan plang edukasi merupakan langkah awal dalam memberikan informasi kepada masyarakat, sedangkan penerapan kebiasaan membutuhkan keterlibatan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan program tidak hanya dilihat dari tersedianya fasilitas, tetapi juga dari keberlanjutan pemanfaatannya.

Kepedulian bersama menjadi salah satu hal yang diperlukan untuk mempertahankan hasil kegiatan. Masyarakat sebagai pengguna fasilitas memiliki peran dalam menjaga kebersihan dan kondisi sarana yang telah disediakan. Pada saat yang sama, pihak-pihak yang terkait di lingkungan masyarakat juga dapat mendukung agar penggunaan fasilitas tetap berjalan sesuai tujuan program.

Dengan demikian, ketercapaian kegiatan dapat dilihat melalui dua aspek utama, yaitu tersedianya sarana fisik dan adanya upaya peningkatan pemahaman masyarakat. Tong sampah memberikan fasilitas untuk membuang sampah, sedangkan plang edukasi memberikan informasi mengenai pemilahan sampah. Kedua komponen tersebut saling melengkapi dalam mendukung tujuan program.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program sederhana berupa penyediaan tong sampah dan pemasangan plang edukasi dapat menjadi langkah awal dalam mendukung pengelolaan sampah di lingkungan RW 02 Purwosari. Program memberikan fasilitas sekaligus mendorong masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan. Meskipun demikian, dampak yang berkelanjutan tetap membutuhkan partisipasi aktif masyarakat.

Secara keseluruhan, program Tong Sampah dan Pemasangan Plang Edukasi telah terlaksana sesuai dengan sasaran kegiatan. Tersedianya fasilitas dan adanya edukasi mengenai pemilahan sampah menjadi hasil utama dari pelaksanaan program. Agar manfaat tersebut dapat terus dirasakan, diperlukan komitmen masyarakat untuk menggunakan, menjaga, dan merawat fasilitas serta menerapkan kebiasaan membuang dan memilah sampah secara tepat. Dengan keterlibatan bersama antara mahasiswa dan masyarakat, program diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan terhadap kebersihan lingkungan RW 02 Purwosari.

4. Kesimpulan

Program “Tong Sampah Pintar” yang dilaksanakan oleh KKL-PPM Rombongan 42 di RW 02 Area Purwosari, Metro Utara, merupakan bentuk nyata kepedulian mahasiswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyediaan tong sampah serta pemasangan plang petunjuk pemilahan sampah sebagai sarana pendukung dalam meningkatkan kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah masyarakat. Pelaksanaan program telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Penyediaan tong sampah memberikan fasilitas yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, sedangkan plang edukasi berfungsi sebagai media informasi yang membantu masyarakat mengenali dan membedakan sampah berdasarkan kategorinya. Kedua fasilitas tersebut saling melengkapi dalam mendukung upaya menjaga kebersihan lingkungan. Program ini tidak hanya berorientasi pada penyediaan fasilitas fisik, tetapi juga mendorong peningkatan kepedulian dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya membuang serta memilah sampah secara tepat. Keterlibatan mahasiswa dalam memberikan edukasi menjadi bagian penting dalam memperkenalkan penggunaan fasilitas sekaligus mengajak masyarakat untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan di sekitarnya. Keberlanjutan program sangat bergantung pada partisipasi dan kepedulian masyarakat. Fasilitas yang telah disediakan perlu dimanfaatkan, dijaga, dan dirawat secara bersama agar dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang. Selain itu, kebiasaan membuang dan memilah sampah secara tepat perlu diterapkan secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat, program Tong Sampah dan Pemasangan Plang Edukasi diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan hidup bersih dan meningkatkan kepedulian bersama terhadap pengelolaan sampah.

Program tersebut diharapkan memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam mewujudkan lingkungan RW 02 Purwosari yang lebih bersih, sehat, rapi, nyaman, dan berkelanjutan.

Reference

1. Azizah, W., Tria, A., Amalia, B., Sakinah, R., Iqbal, M., & Fahri, M. (2026). Inovasi pembuatan tong sampah berbahan semen untuk mendorong perilaku peduli kebersihan lingkungan di Masjid Miftahul Jannah Desa Muaratai 1 Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nauli*, 5(1), 12–18.
2. Faristiana, A. R., Wori, D. A., Wardani, L. D. N., & Fikriyah, T. (2023). Edukasi klasifikasi jenis-jenis sampah dan penyediaan tempat sampah dari bahan daur ulang di Desa Bungkok Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 110–124.
3. Febriyanti, R., Rahayu, N. V. A., Pitaloka, W. D., Yakob, A., & Samsuri, M. (2023). Edukasi pemilahan sampah sebagai upaya penanganan masalah sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. *Buletin KKN Pendidikan*, 37–45.
4. Gebrillia, R. G. (2025). Analisis perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kualitas hidup masyarakat. *Jurnal Kesehatan dan Sains Medis*, 1(1), 1–8.
5. Hadi, M. (2025). Rancang bangun sistem informasi tong sampah pintar berbasis website. *Jurnal Elektronika Listrik dan Teknologi Informasi Terapan*, 7(2), 53–59.
6. Harahap, R. D. (2016). Pengaruh sampah rumah tangga terhadap pelestarian lingkungan ditinjau dari aspek biologi di Komplek Perumahan Graha Pertiwi Kel. Urung Kompas Kec. Rantau Selatan. *Cahaya Pendidikan*, 2(1).
7. Khotimah, P. H., Putri, A., Nabila, A., Safitri, I. D., & Hidayatullah, S. (2026). Mewujudkan lingkungan yang peduli, ramah, & bermakna bagi lansia melalui program KKN Rekognisi di Panti Djompo Harapan Kita Palembang. *El-Kirâas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 67–74.
8. Kristanto, A., Mazni, A., & Suharto, S. (2023). Pengaruh sistem manajemen pengelolaan sampah dan kesadaran lingkungan terhadap kebersihan lingkungan kompleks perkantoran dinas/instansi Kabupaten Lampung Timur. *SIMPLEX: Journal of Economic Management*, 4(2), 127–144.
9. Mustika, N. W. M., Wijaya, I., & Putri, N. P. R. P. A. (2021). Sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah organik untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Sakti, Nusa Penida, Klungkung Regency, Bali. *Community Services Journal (CSJ)*, 3(1), 1–9.
10. Nuha, A. A. (2021). Problematika sampah dan upaya menjaga kebersihan lingkungan di Dusun Krajan di Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–9.
11. Prayoga, W. B., Manullang, N. A., & Rajib, R. K. (2024). Kesehatan masyarakat dalam kerusakan lingkungan: Upaya mengatasi polusi dalam kerusakan lingkungan dan keberagaman hayati di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24.2), 810–817.
12. Salsabilla, A., Alifani, R. M. O., Putri, R. F. W., Mardikaningsih, R., Mujito, M., Darmawan, D., ... & Majid, A. B. A. (2024). Penambahan tempat sampah sebagai wujud implementasi untuk menciptakan lingkungan yang bersih di Universitas Sunan Giri Surabaya. *ALKHIDMAD*, 8(2), 1–14.
13. Sidiq, M. A. H. (2020). Menjaga kebersihan lingkungan dengan mengadakan tempat pembuangan akhir (TPA) sampah di Dusun Timur Sawah Desa Pandanwangi Kecamatan Tempeh Lumajang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42–58.
14. Suryani, A. S. (2018). Pengaruh kualitas lingkungan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar di Provinsi Banten. *Jurnal Aspirasi*, 9(1), 35–63.
15. Syaputra, D., Vianus, A. O., Pebrianti, N. R., Rosminia, P., Fratenza, W., Herlina, Y., ... & Mujiono, M. (2026). Peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui media edukasi di lingkungan permukiman. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 5(2), 245–250.